

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Penyakit busuk buah kakao merupakan salah satu penyakit yang paling umum menyerang dan merusak tanaman kakao. Berbagai jenis *Phytophthora* penyebab busuk buah kakao salah satunya *Phytophthora palmivora* Butl. Penyakit ini menyebabkan kehilangan 30-90% dari produksi per tahun (Bowers *et al.*, 2001 dalam Aisyah, 2014). *Phytophthora* sp. menyerang hampir disemua bagian tanaman kakao, namun kerugian yang paling besar adalah serangan terhadap buah.

Salah satu upaya dalam mengatasi permasalahan busuk buah kakao yaitu dengan mengembangkan jenis kakao yang tahan terhadap infeksi *P.palmivora* (Rubiyo, 2010). Jenis kakao criollo merupakan buah yang rentan terhadap hama dan penyakit, akan tetapi pada tahun 1938 telah diperoleh kakao criollo yang tahan terhadap serangan penyakit busuk buah kakao (Mawardi, 1982 dalam Anita-Sari 2014), dan kakao jenis forestero merupakan buah yang tahan terhadap hama dan penyakit karena memiliki kulit buah yang keras.

Namun apabila kita terlanjur menanam tanaman yang tidak tahan terhadap penyakit ini maka yang perlu kita lakukan adalah waktu yang tepat untuk mengendalikan penyakit busuk buah kakao dengan memperhatikan faktor-faktor yang mempengaruhi ketahanan misalnya umur buah. Serangan penyakit pada setiap umur tersebut akan memberikan keparahan yang berbeda (Nurhayati *et al.*, 2011)

P.palmivora dapat menyerang buah pada semua tingkatan umur, terutama buah yang belum matang (Rubiyo, 2013). Akan tetapi pada umur berapa jamur ini mulai menginfeksi buah belum diketahui, untuk itu perlu dilakukan penelitian ini dengan tujuan untuk mengetahui kapan saat yang tepat untuk melakukan pengendalian terhadap penyakit busuk buah kakao pada jenis kakao yang berbeda.

1.2 Rumusan Masalah

Apakah jenis kakao berbeda mempunyai tingkat ketahanan yang berbeda pada umur buah yang berbeda ?

1.3 Tujuan

1. Untuk mengetahui ketahanan jenis kakao criollo dan forestero terhadap *P.palmivora*
2. Untuk mengetahui umur buah kakao yang tahan terhadap *P.palmivora*

1.4 Manfaat

1. Hasil Penelitian ini dapat memberi informasi kepada petani kapan saat yang tepat untuk mengendalikan penyakit ini.
2. Hasil penelitian dapat memberi sumbangan bagi perkembangan ilmu pengetahuan khususnya dalam memilih jenis kakao yang tahan terhadap penyakit *Phytophthora palmivora* .
3. Hasil penelitian ini dapat dijadikan pedoman bagi pemerintah daerah dalam mengatasi penyakit busuk buah yang disebabkan oleh penyakit *Phytophthora palmivora*

1.5 Hipotesis

Diduga dimasing-masing jenis kakao mempunyai tingkat ketahanan yang berbeda pada umur yang berbeda.